Merah Putih di Taman Lestari: Menghijaukan Semangat Merdeka Melalui Lomba Taman Sebagai Sarana Edukasi Green Hospital di RSUD Prof. DR.W. Z. Johannes Kupang

Chandra Apriadi¹, Eirene C. Bilaut², Kevin Rebo³

¹Sekretaris Komite Mutu; ²Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan; ³Ketua Panitia HUT RI ke 80; RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

Ringkasan

Momentum hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 80 di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang menghadirkan Lomba Bertajuk Taman Merah Putih sebagai inovasi yang memadukan semangat patriotisme kesehatan dengan konsep green hospital. Seluruh unit terlibat secara antusias dengan berpartisipasi menata taman di unitnya menjadi taman tematik Pulau di Nusa Tenggara Timur bernuansa merah putih yang dihiasi aneka bunga dan material ramah lingkungan dan material daur ulang sebagai elemen dekoratifnya. Program ini terbukti meningkatkan kenyamanan pasien, memperindah unit, memperkuat budaya kerja kolaboratif antar staf dan lintas unit, menjadikannya perayaan kemerdekaan menjadi sarana edukasi keberlanjutan lingkungan bagi pegawai dan pengunjung.

Latar Belakang

Rumah sakit adalah tempat di mana kondisi sakit dan harapan sembuh bersua dan kesan ini tidak hanya tercipta dari penyelenggaraan produk pelayanan tetapi juga berasal dari suasaana lingkungan rumah sakit yang dirasakan oleh pasien, keluarga dan pegawai rumah sakit. Lingkungan rumah sakit yang asri, indah serta tertata rapi memberikan efek psikologis positif yang mempunyai andil dalam mempercepat proses pemulihan serta membantu mengurangi stress. Meski demikian dibanyak fasilitas pelayanan kesehatan ruang terbuka hijau sering kali dibiarkan dan tidak dimanfaatkan atau dibiarkan tidak dirawat bahkan dibiarkan dan dianggap bukan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan di rumah sakit. RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang sebagai rumah sakit pemerintah menyadari bahwa konsep green hospital bukanlah sekedar tren tetapi merupakan kebutuhan. Menciptakan ruangan yang memadukan estetika, fungsi kesehatan dan keberlanjutan menjadi tantangan yang perlu di respon secara inklusif dan kreatif. Momentum peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus menjadi kesempatan yang tepat untuk merangkul seluruh pegawai dalam sebuah gerakan

bersama dengan Lomba Taman Merah Putih dihadirkan sebagai jawaban. Melalui penataan aneka bunga-bunga lokal dipadu dengan warna merah putih yang melambangkan semangat perjuangan dan patriotisme kesehatan, setiap unit diundang untuk menghadirkan nuansa hijau dan menghidupkan sudut-sudut rumah sakit yang terlupakan menjadi oase kecil yang asri yang berkontribusi terhadap suasana ambient rumah sakit. Warna-warna cerah memanjakan mata, aroma bunga menenangkan hati, dan material daur ulang yang digunakan mengingatkan semua pihak bahwa keberlanjutan dalam konteks rumah sakit selalu dimulai dari langkah-langkah sederhana. Dimana tantangan selanjutnya bukan hanya menciptakan taman indah untuk dipamerkan, tetapi juga memastikan bahwa taman tersebut terus hidup dan memberi manfaat bagi semua seperti semangat mengisi kemerdekaan dalam bidang kesehatan di Nusa Tenggara Timur yang selalu menggelora.

Tujuan

Program merah putih di taman lestari bertujuan untuk mengajak seluruh pegawai RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang menghayati nilai-nilai kemerdekaan sekaligus merawat bumi; memperindah lingkungan rumah sakit dengan taman yang tidak hanya sedap dipandang tetapi juga ramah lingkungan; melibatkan semua unit dalam gerakan memperkuat solidaritas intra unit, inter unit dan lintas profesi; memberikan pengalaman edukatif kepada staf, pasien dan pengunjung tetang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Pada akhirnya tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh program ini adalah mengokohkan citra RSUD Prof. DR.W. Z. Johannes Kupang sebagai pelopor implementasi konsep green hospital di Kota Kupang.

Langkah-langkah Pelaksanaan

Persiapan lomba dimaksud dimulai sebulan sebelum peringatan kemerdekaan. Melalui Surat Keputusan manajemen rumah sakit membentuk panitia lomba yang terdiri dari berbagai unsur, mulai dari komite mutu, Bagian Kepegawaian dan umum, hingga perwakilan unit pelayanan. Pedoman lomba disusun dengan menentukan kriteria penilaian yang jelas: keindahan visual, kreativitas, keberlanjutan, dan pesan edukasi yang terkandung di dalamnya. Langkah berikutnya adalah sosialisasi. Mengikuti manajemen komunikasi internal di RSUD Prof. DR.W. Z. Johannes Kupang maka sosialisasi dilakukan melalui rapat rutin manajemen, bidang dan bagian, media sosial RSUD Prof. DR.W. Z. Johannes Kupang

dan melalui apel pagi dan pengumuman lainnya. Panitia tidak sekedar mengumumkan lomba tetapi juga memberikan edukasi singkat tentang driven philosophy dibalik lomba tersebut, prinsip taman ramah lingkungan, teknik penataan bunga, dan cara memanfaatkan material bekas untuk dekorasi taman. Selanjutnya setiap unit diberi area taman yang berbeda-beda menyesuaikan lokasi unit serta potensi dan kondisi lahan. Tamah selanjutnya diberikan nama sesuai dengan pulau-pulau yang ada di NTT dengan tujuan merekatkan patriotisme nasional dalam aksi lokal Bhineka Tunggal Ika. Seperti mendapatkan momentum yang berharga setiap unit menuangkan gagasan kreatif dalam menata taman dan are rumah sakit menjadikan kegersangan kemarau khas tanah Timor bukan sebagai hambatan, melainkan sebagai tantangan untuk memicu lahirnya inovasi segar. Ada unit yang menggunakan botol bekas air mineral yang dicat merah putih, ada yang membuat replika danau kelimutu ada yang menggunakan ban bekas dicat merah putih pada potnya, bahkan ada yang membuat lopo kecil (rumah adat khas timor). Selama empat minggu, taman-taman itu tumbuh, berkembang, dan menjadi karya kolaborasi yang unik. Panitia secara rutin berkeliling mengontrol dan memotret perkembangan taman-taman tersebut, memberikan masukan teknis dan memberikan saran untuk mendorong kreatifitas peserta. Kolaborasi staf dan kompetisi yang sehat pun terbangun. Menjelang tujuh belas Agustus taman-taman tersebut telah siap memamerkan keindahan dan keasriannya. Total ada 12 Taman yang diperlombakan yaitu: Taman Rote, Sabu, Flores, Lembata, Ende, Timor, Semau, Alor, Komodo, Ndao, Raijua dan Sumba. Para Juri melakukan penilaian berdasarkan estetika, keberlanjutan, kreativitas, dan daya edukasi tidak lupa kriteria pencegahan dan pengendalian infeksi juga wajib terpenuhi. Pemenang diumumkan pada upacara kemerdekaan, menerima penghargaan sekaligus dukungan untuk perawatan taman ke depan dalam semangat keberlanjutan.

Hasil Kegiatan

Kegiatan Lomba Taman Merah Putih di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang memberikan hasil yang nyata dan terukur. Secara visual lingkungan rumah sakit menjadi lebih asri dan menarik, memberikan kesan positif bagi pasien dan pengunjung. Tampil sebagai juara adalah taman Alor, diikuti oleh taman Lembata dan Komodo. Meski demikian seluruh Partisipan tetap diberikan piagam penghargaan atas dukungan mereka menghijaukan area taman di rumah sakit. Selain itu Penilaian internal yang menggunakan

metode sederhana menunjukkan bahwa pasien yang dirawat di bangsal dengan pemandangan taman melaporkan tingkat kenyamanan dan kepuasan lebih tinggi. Lebih lanjut: dari sisi internal, kegiatan ini telah berkontribusi dalam memperkuat kerjasama antar staf dan unit dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap rumah sakit dan lingkungan kerja. Pegawai menjadi lebih peduli dalam menjaga kebersihan dan merawat tanaman, bahkan setelah lomba berakhir. Secara jangka panjang, keberadaan taman-taman tematik ini berkontribusi pada suasana ambient di rumah sakit yang lebih baik, pengurangan panas lingkungan, serta penguatan citra RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang sebagai organisasi publik yang peduli lingkungan dan kesehatan secara holistik.

Kegiatan ini memberikan bukti yang nyata bahwa perayaan kemerdekaan dapat menjadi momentum strategis untuk membangun nilai keberlanjutan di rumah sakit, menghidupkan budaya kerja kolaboratif, dan mewujudkan rumah sakit yang bukan hanya menyembuhkan, tetapi juga memberikan lingkungan yang menyehatkan jiwa dan raga. RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang telah memberikan bukti bahwa upaya perbaikan dapat dilakukan pada semua moment termasuk pada momen perayaan ulang tahun republik Indonesia di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang.

Referensi

- Amelia, I. R. (2014). Konsep Eco-Office dalam Rangka Mewujudkan Perkantoran Ramah Lingkungan (Studi pada Kantor Walikota Probolinggo). Jurnal Administrasi Publik, 2(3), 478-484.
- Fachrial, N. F. H. (2010). Mewujudkan Perkantoran yang Ramah Lingkungan Berkonsepkan" Eco Office" di Provinsi DKI Jakarta sebagai Upaya Peningkatan Keterbatasan Daya Dukung Lingkungan. Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang (2025) Keputusan Direktur RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang Nomor 445/81/RSUD3.1 Tentang Panitia Perayaan Hut RI Ke 80 Lingkup RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang
- Sidiq, A. K (2024). Eco Green Office Pada Tataran Konsep dan Implementasinya Pada Pengadilan Agama Metro. Pengadilan Agama Metro Lampung. <a href="https://www.pa-metro.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=878&catid=126<-emid=703">https://www.pa-metro.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=878&catid=126<-emid=703

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF.DR.W.Z.JOHANNES KUPANG

JL.DR.Moch.Hatta No.19 Telp.0380 - 833614 Fax (0380) - 832892

Website: www.rsudwzjohannes.nttprov.go.id email: rsudjohannes@gmail.com

KUPANG

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 445/1679/PSUD 3-11

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: dr. Stefanus D. Soka, Sp.B., M.KM

NIP

: 197307222001121004

Pangkat/Gol.Ruang

: Pembina Utama Muda (IV/c)

Jabatan

: Direktur

Instansi

: RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen sebagaimana yang terlampir dalam surat keterangan ini telah dilakukan verifikasi dan dinyatakan benar, sah serta dapat dipertanggungjawabkan. Dokumen ini kami ajukan sebagai bagian dari pengiriman naskah PERSI Award 2025.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Kupang, 19 Agustus 2025

Direktur RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang

dr.Stefanus D. Soka, Sp.B

DR. Pembina Utama Muda (IV/c)

SNGGNIP 197307222001121004

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF.DR.W.Z.JOHANNES KUPANG

Lampiran Surat Pernyataan Nomor:

Daftar Judul Makalah yang dikirim oleh RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang untuk diikutkan dalam PERSI Award 2025

- Bundle Intervensi dalam Lensa Diffusion of Innovation Framework: Strategi Bidang Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan untuk Peningkatan Kapasitas Perawat dan Bidan di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang;
- You Will Never Walk Alone: Aplikasi Model Preseptorship Pada Orientasi Perawat Baru Untuk Mempercepat Integrasi, Mempermudah Adaptasi dan Mengurangi Tantangan Emosional Awal Bekerja Di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang Tahun 2025;
- Saat Bola Berpadu Cinta: Mengubah Peran Suami dari Penonton Menjadi Pendamping Sejati Melalui Penggunaan Birthing Ball di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang;
- 4. Merah Putih di Taman Lestari: Menghijaukan Semangat Merdeka Melalui Lomba Taman Sebagai Sarana Edukasi Green Hospital di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang;
- Tak Ada Rotan Akarpun Jadi: Optimalisasi Aplikasi Sikinerja dan Google Worksheet Collaboration untuk Pemantauan Indikator Kinerja Utama 3 RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang Tahun 2025;
- 6. MPF Samaritan *Mission* Menjangkau yang Jauh, Merawat yang Terlupa: Program Pengabdian Masyarakat RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang.

Kupang, 19 Agustus 2025

Direktur RSUD Frof. DR. W. Z. Johannes Kupang

dr. Stefanus D. Soka, Sp.B Pembina Utama Muda (IV/c) NIP: 197307222001121004